

# Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Industri Kerajinan Tulang di Desa Tampaksiring Kabupaten Gianyar

Ni Kadek Juliantari<sup>1\*</sup>, Kadek Rai Suwena<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja - Indonesia

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received June 20, 2023

Received in revised form  
June 30, 2023

Accepted June 30, 2023

Available online June 30,  
2023

### Kata Kunci:

Karakteristik wirausaha,  
keberhasilan usaha.

### Keywords:

Business success,  
entrepreneurial  
characteristics.

## ABSTRAK

Dilaksanakannya penelitian ini dengan tujuan guna diketahuinya bagaimana karakteristik wirausaha, pengaruh karakteristik wirausaha serta keberlanjutan usaha pada industri kerajinan tulang di Desa Tampaksiring Kabupaten Gianyar. Penelitian yang dilakukan masuk ke dalam jenis penelitian kausalitas dan sebanyak 50 responden sebagai sampelnya yang ditentukan dengan teknik sampel jenuh. Dalam menganalisis datanya digunakan teknik analisis regresi linier sederhana, uji hipotesis uji t dan uji koefisien determinasi dengan kuesioner sebagai instrumennya. Penelitian ini menunjukkan hasil yakni keberhasilan suatu usaha sangat dipengaruhi oleh adanya karakteristik wirausaha itu sendiri. Hal tersebut dinyatakan bahwa variabel X nilainya sebesar 0,528 pada hasil analisis regresi sederhana yang dilakukan, artinya variabel Y akan meningkat jika variabel x juga mengalami peningkatan. Hasil yang bernilai signifikansi dari uji t yakni sebesar 0,000 nilainya lebih kecil dari 0,05 yang artinya  $H_0$  diterima. Koefisien determinasi  $R^2$  hasil yang ditunjukkan sebesar 0,586 artinya keberhasilan usaha (Y) sangat dipengaruhi oleh karakteristik wirausaha (X) sebesar 58,6% sedangkan variabel lain yang mempengaruhi sisanya.

## ABSTRACT

This study was conducted with the aim of knowing how entrepreneurial characteristics, the influence of entrepreneurial characteristics and business sustainability in the bone craft industry in Tampaksiring Village, Gianyar Regency. The research conducted falls into the type of causality research and as many as 50 respondents as a sample determined by saturated sample technique. In analyzing the data used simple linear regression analysis techniques, t test hypothesis test and determination coefficient test with a questionnaire as an instrument. This study shows the results that the success of a business is greatly influenced by the characteristics of the entrepreneur himself. This is stated that variable X has a value of 0.528 in the results of the simple regression analysis carried out, meaning that variable Y will increase if variable x also increases. The significance value of the t test is 0.000, the value is smaller than 0.05, which means  $H_0$  is accepted. The coefficient of determination  $R^2$  the results shown are 0.586, meaning that business success (Y) is strongly influenced by entrepreneurial characteristics (X) by 58.6% while other variables affect the rest.

\* Corresponding author.

E-mail: [juliantari.3@undiksha.ac.id](mailto:juliantari.3@undiksha.ac.id) (Ni Kadek Juliantari)

## 1. Pendahuluan

Tercapainya keberhasilan suatu bisnis tentu karena adanya campur tangan yang kreatif seorang wirausaha yang mampu mengikuti perkembangan dan persaingan bisnis dengan selalu menciptakan sesuatu yang inovatif dan kreatif secara berkesinambungan (Anggraeni, 2017). Keberhasilan usaha dapat dipengaruhi oleh kemampuan dan kemauan, memiliki jiwa pantang menyerah dengan kuatnya tekad, target pasar diketahui, memiliki cukup modal usaha, teknologi digunakan dengan tepat untuk dapat mengembangkan inovasi dan kreatifitas (Fauzi, 2020). Sementara itu, menurut Suryana (2008: 67) keberhasilan usaha dipengaruhi oleh adanya tekad yang kuat dalam berjuang dengan memanfaatkan peluang bisnis yang ada. Kesuksesan suatu perusahaan dapat diketahui dari ekspansi perusahaan. Dengan meningkatnya jumlah karyawan, alat pemroduksian yang semakin canggih, melimpahnya pesanan, penghasilan yang meningkat, serta jumlah produksi yang semakin meningkat merupakan suatu yang membuktikan suatu perusahaan dikatakan berhasil (Sukmayanti, 2021). Meningkatnya pesanan pelanggan akan meningkatkan jumlah penjualan, dimana nantinya akan meningkatkan pendapatan pelaku usaha.

Indonesia sempat dihadang pandemic *covid-19* pada tahun 2020 yang dimana pada tahun 2019 virus ini Wuhan, Cina pertama kali dilanda. Pandemic *covid 19* bukan suatu bencana yang singkat. Virus tersebut mengakibatkan terjadinya pandemi yang sampai tahun 2021 yang berlangsung di berbagai Negara dan sempat menerapkan WFH pada tahun 2020 (Kompasiana (2020). Adanya pandemic *covid-19* berdampak signifikanpun terhadap perekonomian Indonesia, khususnya di Bali yang mengandalkan sektor pariwisata. Lumpuhnya sektor pariwisata berdampak juga pada UMKM serta para pelaku usaha lainnya. Banyak usaha yang mulai tutup serta melakukan PHK besar-besaran pada karyawannya.

Kerajinan tulang merupakan salah satu usaha industri yang terdampak *covid-19*. Kerajinan tulang merupakan kerajinan turun temurun yang terdapat di Desa Tampaksiring, Kabupaten Gianyar. Kerajinan ini menggunakan tulang sebagai bahan utama yang kemudian diukir menjadi suatu produk. Hasil kerajinan sangat beraneka ragam, mulai dari anting, gantungan kunci, patung pewayangan, dan masih banyak lainnya tergantung permintaan dari konsumen. Sebagian besar peminat kerajinan tulang ini yaitu wisatawan asing.

**Tabel 1.** Perkembangan Jumlah Industri Kerajinan Tulang Desa Tampaksiring Kabupaten Gianyar 2019-2022

Tahun	2019	2020	2021	2022
Jumlah	42	50	50	50

Sumber: Kantor Desa Tampaksiring, 2022

Pada tabel 1 menunjukkan perkembangan jumlah industry kerajinan tulang di Desa Tampaksiring. Pada tahun 2019 jumlah unit usaha sebesar 42 unit kemudian jumlahnya bertambah pada tahun 2020 menjadi 50 unit. Pada tahun 2021 sampai tahun 2022 jumlah unit usaha industry kerajinan tulang di Desa Tampaksiring berada dalam keadaan stagnan. Perkembangan jumlah industri ini dapat dikatakan stabil yang dimana pada tahun-tahun tersebut Indonesia terdampak pandemic *covid-19* yang mengakibatkan banyak usaha yang mulai redup bahkan tutup permanen. Dampak pandemic sebenarnya juga dirasakan oleh pelaku usaha industri kerajinan tulang di Desa Tampaksiring. Semenjak pandemic *covid-19* sampai saat ini industri tersebut mengalami penurunan penjualan dikarenakan sepi nya pembeli. Penjualan kerajinan tulang sebelum terdampak *covid-19* dapat sampai ribuan pcs pertahunnya. Pada tahun 2019 penjualan masih berkisaran 1.200 pcs, namun memasuki tahun 2020 penjualan hanya sebesar 400 pcs, pada 2021 penjualan menurun menjadi berkisaran 300 pcs saja. Pada tahun 2022 penjualan naik sebesar 680 pcs. Jika dibandingkan dengan sebelum terdampak *covid-19*, penjualan pada tahun 2022 menurun walaupun segala kegiatan distribusi sudah normal kembali.

Dilansir pada Tribun Bali (2020) semenjak pandemic pengerajin ukir tulang hanya membuat stok saja dan sempat menutup *artshop*nya dimana hal tersebut berdampak pada pendapatan pastinya menyebabkan tidak maksimalnya keberhasilan pada usaha tersebut. *Covid-19* sangat berdampak pada penjualan produk kerajinan tulang. Menurunnya pesanan disebabkan runtuhnya sektor pariwisata akibat *covid-19* meyebabkan terhambatnya distribusi produk serta berkurangnya jumlah wisatawan asing ke bali yang merupakan peminat dari produk kerajinan tulang.

Usaha seseorang yang bertekad kuat dalam berwirausaha dan tantangan yang ada dalam kehidupan bisnisnya mampu yang ada dalam kehidupan bisnis merupakan karakteristik yang ada pada diri seseorang. Karakteristik wirausaha juga dapat diartikan sebagai salah satu alternatif cara seseorang yang dengan

kreatif mampu untuk memanfaatkan barang mentah menjadi barang serta kreatifitas dalam menciptakan sesuatu yang baru dari peluang yang ditemukan sebelumnya (Aprilia dan Widiyanto, 2018). Seorang wirausaha tentunya di dalam dirinya wajib memiliki karakteristik seorang wirausaha yang dimana karakteristik tersebut merupakan cikal bakal seorang wirausaha. (Irnawati dkk, 2021: 3). Menurut muhamad dalam Nofriser (2022: 12) ada beberapa jenis karakteristik yang dimiliki oleh seorang wirausaha diantaranya tertanam sifat kepemimpinan, tahu cara menentukan keputusan, mampu berinovasi dalam menghadapi perubahan dengan sikap tanggungjawab, mampu bekerja secara efisien dan tepat serta berani dalam pengambilan resiko yang ditemukan. Menurut Bygrave dalam Sukmayanti (2021) terdapat beberapa karakteristik wirausaha yaitu *dream* (cita-cita), *decisiveness* (ketegasan), *determination* (tekad yang bulat), *doers* (pelaku usaha), *dedication* (pengabdian), *devotion* (ketaatan), *details* (terperinci), *destiny* (nasib), *dollars* (uang/modal), *distribute* (penyaluran). Pelaku usaha industry kerajinan tulang di Desa Tampaksiring selalu membuat stok produk walaupun sepi pembeli. Sepinya pembeli membuat beberapa pengerajin terkadang menutup artshopnya. Keberhasilan usaha sangat dipengaruhi sekali oleh karakter wirausaha (herawaty dan yustien 2019). Menurut Aprilia dan Widiyanto (2018) Karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan Usaha sangat memberikan pengaruh yang signifikan secara parsialnya. Menurut Pradana (2019) variabel keberhasilan usaha mampu terpengaruh karena adanya karakteristik wirausaha. Menurut Fauzi (2020) Keberhasilan UMKM juga sangat dipengaruhi dan ditentukan oleh karakter wirausaha yang dimiliki. Penelitian ini dilakukan guna untuk dapat diketahui pada industri kerajinan berbahan tulang di Desa Tampaksiring Kabupaten Gianyar bagaimana karakteristik wirausahanya, serta keberhasilan usahanya apakah terpengaruh dengan adanya karakteristik wirausaha, serta keberlanjutan dari usaha tersebut. Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, Penelitian yang dilakukan diangkat dengan judul “Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Industri Kerajinan Tulang di Desa Tampaksiring Kabupaten Gianyar.

## 2. Metode

Penelitian yang dilakukan masuk ke dalam jenis penelitian kausalitas. Penelitian kausal diartikan sebagai sebuah penelitian yang meneliti pengaruh variabel satu dengan variabel lain, serta menemukan kemungkinan yang menjadi variabel penyebab terhadap fenomena yang diteliti (Sukardi, 2016:171). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner/angket, dokumentasi serta dilakukan juga wawancara yang mendalam kepada informan.

Penelitian ini jumlah populasinya yakni kurang dari 100 dan sejumlah 50 orang seluruhnya dijadikan sebagai sampel yang diambil dari pengerajin tulang di Desa Tampaksiring, Kabupaten Gianyar. Kemudian, metode penentuan sampel pada penelitian ini yakni dengan metode penelitian populasi sampel jenuh. Instrumen dalam mengumpulkan dan memperoleh data, peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana, uji hipotesis uji t dan uji koefisien determinasi dari instrument berupa kuesioner yang nantinya dijawab oleh responden guna terperolehnya data.

## 3. Hasil dan pembahasan

### Hasil Penelitian

Setelah seluruh data terkumpulkan dari responden. Dipaparkan hasil uji t, regresi linier sederhana, uji koefisien determinasi, serta hasil persepsi terhadap keberhasilan usaha dipengaruhi atas karakteristik wirausaha yang dimana data tersebut dihimpun berbantuan program SPSS versi 26 serta hipotesis diujikan dengan taraf signifikan yakni 5%.

**Tabel 2.** Hasil uji t Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Industri Kerajinan Tulang di Desa Tampaksiring Kabupaten Gianyar

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43,887	4,663		9,411	,000
	KarakteristikWirausaha	,528	,064	,765	8,235	,000

a. Dependent Variable: KeberhasilanUsaha  
Sumber: Program Output SPSS, 2023

Peneliti simpulkan berdasarkan table di atas yakni deskripsi hasil variabel karakteristik wirausaha (X) nilai yang signifikan dimiliki sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan B yang bernilai positif sebesar 43,887, yang dapat dikatakan yakni karakteristik wirausaha (X) terhadap keberhasilan usaha (Y) sangat penting pengaruhnya. Hasil uji hipotesis dapat dikatakan  $H_0$  diterima karena variabel independen terhadap variabel dependen memberikan pengaruh yang penting secara parsialnya dari karakteristik wirausaha itu sendiri yang dilihat dari hasil signifikan karakteristik wirausaha nilainya yang kecil yakni 0,05.

**Tabel 3.** Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Keberhasilan Usaha Industri Kerajinan Tulang di Desa Tampaksiring Kabupaten Gianyar dari pengaruh Karakteristik Wirausaha

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	43,887	4,663		9,411	,000
KarakteristikWirausaha	,528	,064	,765	8,235	,000

b. Dependent Variable: KeberhasilanUsaha

Sumber: Output SPSS, 2023

Dapat diketahuinya model dari persamaan regresi linier sederhana yakni dilihat pada tabel di atas.

$$Y = 43,887 + 0,528x$$

Hasilnya dapat dinyatakan bahwa konstanta sebesar 43,887 artinya besarnya variabel keberhasilan usaha yaitu 43,887. Nilai variabel keberhasilan usaha (Y) akan semakin bertambah, jika variabel Karakteristik wirausaha (X) sama dengan nol atau dianggap tidak ada. Koefisien regresi dari variabel karakteristik usahanya bernilai 0,528 yang berarti dapat dikatakan bahwa jika terjadi peningkatan 1% pada variabel karakteristik wirausaha (X), maka akan menyebabkan kenaikan pada nilai keberhasilan usaha (Y) sebesar 5,28%.

**Tabel 4.** Hasil Koefisien Determinasi Keberhasilan Usaha Industri Kerajinan Tulang di Desa Tampaksiring Kabupaten Gianyar dari Pengaruh Karakteristik Wirausaha

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,765 <sup>a</sup>	,586	,577	2,45742

Sumber: Output SPSS, 2023

Nilai koefisien determinasi (R square) ditunjukkan pada table di atas sebesar 0,586 (diperoleh dari pengkuadratan nilai R yaitu  $(0,765)^2$ ). Nilai koefisien determinasi sebesar 0,586 sama dengan 58,6%. Hasil menunjukkan bahwa variabel keberhasilan usaha (Y) dan variabel karakteristik wirausaha (X) yakni sebesar 58,6% dan variabel lain diluar model regresi mempengaruhi sisanya.

## Pembahasan

### Karakteristik Wirausaha Pada Usaha Kerajinan Tulang di Desa Tampaksiring Kabupaten Gianyar

Pengerajin industri kerajinan berbahan tulang memiliki karakteristik wirausaha *dream* (cita-cita) memiliki visi yang tinggi dalam berbisnis maka mereka akan dapat mewujudkan tujuan bisnis yang sudah direncanakan. *Decisiveness* (ketegasan) yang baik wirausaha dapat semakin cepat dan tepat dalam mengambil keputusan dalam mewujudkan bisnisnya. *Doers* (pelaku) pengerajin kerajinan tulang tidak menunda-nunda dalam merealisasikan keputusan yang dibuat secara tepat dan efisien. Semakin mampu seseorang dalam merealisasikan keputusannya maka akan semakin cepat pula dalam menangani masalah. *Determination* (kebulatan tekad) dari pelaku industri kerajinan tulang memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai keberhasilan pada usahanya. *Dedication* (pengabdian), dimana pelaku usaha kerajinan tulang memiliki dedikasi total terhadap usaha yang dijalankan. Tingginya dedikasi menggambarkan bahwa segala perhatian serta kegiatan dipusatkan semata-mata untuk mewujudkan kesuksesan bisnis. *Devotion* (ketaatan/ kesetiaan) yang tinggi dimana pelaku kerajinan tulang menjalankan usahanya sesuai dengan aturan yang ditetapkan serta adanya rasa kecintaan pada usaha yang ditekuni tersebut. *Details* (rinci), pengerajin industri tulang pada bisnisnya dibuatkan sebuah rincian yang mendetail. *Destiny* (nasib) dimana pelaku usaha industri kerajinan tulang mampu mandiri tan harus menunggu orang lain serta bertanggungjawab atas tugas yang diberikan. *Dollars* (uang), dimana pelaku industri berbisnis untuk memperoleh uang. *Distribute* (distribusi), berani melakukan pendistribusian kepada karyawan sesuai dengan keterampilan baik itu pendistribusian sebagian tugas, kewenangan maupun tanggung jawab. Agar

dapat menyelesaikan pekerjaan dengan waktu yang efektif. Namun, ada beberapa wirausaha yang memiliki ketidaksesuaian karakteristik dengan menunda pekerjaan karena adanya kegiatan lain diluar bisnis seperti acara agama atau kegiatan adat istiadat yang mengakibatkan tertundanya pekerjaan. Dalam hal ini, pelaku industri tidak dapat memprediksi kegiatan lain yang dapat menghambat pekerjaan.

### **Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Industri Kerajinan Tulang di Desa Tampaksiring Kabupaten Gianyar**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa keberhasilan usaha ditentukan oleh pentingnya pengaruh dari karakteristik wirausaha pada industri kerajinan tulang di Desa Tampaksiring, Kabupaten Gianyar s. Variabel karakteristik wirausaha penting pengaruhnya guna keberhasilan usaha dapat tercapai secara positif. Pengaruh positif menunjukkan bahwa keberhasilan usaha yang dicapai mengalami peningkatan yang tentu disebabkan karena adanya karakteristik wirausaha yang tinggi pada sebuah perusahaan. Memiliki visi untuk masa depan menumbuhkan motivasi untuk selalu melakukan promosi produk yang dijual akan dikenal banyak orang mampu memudahkan mencapai keberhasilan bisnis. Uang sebagai bagian untuk menentukan pencapaian kesuksesan, ketika berhasil berbisnis maka seorang wirausaha berhak mendapat uang dengan ini wirausaha termotivasi untuk mencapai keberhasilan bisnis sehingga dapat memperoleh pendapatan yang maksimal serta modal untuk perkembangan usaha. Kebulatan tekad serta keinginan atau komitmen yang kuat yang dimiliki wirausaha sehingga dapat menghasilkan produk yang berkualitas serta dijual dengan harga yang terjangkau sehingga konsumen berani mengeluarkan sejumlah uang untuk membeli.

Suryana (2008) dalam penelitian yang dilakukan hasil yang dinyatakan yakni karakteristik dapat mempengaruhi keberhasilan usaha. Penelitian lainnya oleh herawaty dan yustien (2019) yang dimana hasilnya yakni terhadap keberhasilan usaha sangat dipengaruhi dari adanya karakteristik wirausaha itu sendiri. Selaras dengan itu, Aprilia dan Widiyanto (2018) yang menyatakan keberhasilan usaha secara parsial dipengaruhi oleh adanya karakteristik usaha. Pradana (2019) menyatakan terhadap variabel keberhasilan usaha seseorang tentunya sangat dipengaruhi dari adanya karakteristik wirausahanya. Fauzi (2020) menyatakan adanya pengaruh yang positif terhadap keberhasilan usaha dari karakteristik wirausaha.

### **Keberlanjutan Usaha Industri Kerajinan Tulang di Desa Tampaksiring Kabupaten Gianyar**

Masa pandemic sempat melanda dunia dan berimbas juga di Indonesia. Menyangkut keberlanjutan dan berhasilnya usaha yang dilakukan, dimana pandemic *covid-19* merupakan suatu hal yang harus mampu dilawan oleh wirausahawan. Jika pelaku usaha industri tulang Desa Tampaksiring memiliki karakteristik wirausaha yang lemah, tentu sangat sulit dalam menjaga ketahanan usaha di tengah situasi yang tidaknormal. Karakteristik yang melekat pada diri pelaku usaha salah satunya daya tahan mental merupakan hal yang sangat penting agar tantangan serta permasalahan yang terjadi dalam kondisi yang diluar kendali mampu untuk di hadapi oleh si pelaku usaha. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa adanya karakter yang dimiliki oleh pelaku usaha itu sendiri nantinya dapat membantu pelaku usaha dalam mencapai keberhasilan usahanya secara berkelanjutan. Karakteristik pelaku industri kerajinan tulang yang memiliki visi mewujudkan tujuan bisnis, tekad, komitmen yang kuat, memiliki kecintaan terhadap usaha yang dijalankan serta tanggung jawab yang tinggi untuk keberhasilan bisnisnya, dimana dengan karakteristik yang baik ini dapat mendukung keberlanjutan usaha kerajinan tulang di Desa Tampaksiring Kabupaten Gianyar

## **4. Simpulan dan saran**

### **Simpulan**

Dari hasil dan pembahasan di atas disimpulkan bahwa karakteristik wirausaha yang melekat pada pengrajin di usaha industri kerajinan tulang Desa Tampaksiring, Kabupaten Gianyar tergolong tinggi, yang dimana sangat berdampak bagi keberhasilan usaha industri kerajinan tulang di Desa Tampaksiring, Kabupaten Gianyar, karakteristik wirausaha yang tinggi yang pengrajin miliki di industri tulang di Desa Tampaksiring dapat mendukung keberlanjutan usaha kerajinan tulang.

### **Daftar Rujukan**

- Anggraeni, Ni Made Diah. 2017. "Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Kecil Dan Menengah Pada Pengrajin Tenun Songket Di Desa Jinengdalem Kecamatan Buleleng." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 9(1): 158.
- Apriliani Mfw. Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan Umkm Batik. *Econ Educ Anal J.* 2018;7(2):761-776.

- Fauzi, 2020. "Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Penggunaan. Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Umkm Industri Shuttlecock Di Desa Lawatan Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal".
- Irnawati, Jeni dkk. 2021. *Technopreneurship: Wirausaha Berbasis Digital*. Bandung. CV. Media Sains Indonesia.
- Kompasiana. 2020. Dampak Pandemi Covid 19 dalam Berbagai Sektor Kehidupan Masyarakat. Diakses pada <https://www.kompasiana.com/ayulindaa/5f68381a097f363d6f1a51e4/dampak-pandemi-covid-19-dalam-berbagai-sektor-kehidupan-masyarakat>
- Netty Herawaty, Reni Yustien. Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil (Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek Di Kota Jambi). *J Ilm Akunt Dan Finans Indones.* 2019;3(1):63-76. Doi:10.31629/Jiafi.V3i1.1582
- Nofriser, dkk. 2022. *Pengantar Kewirausahaan*. Indramayu. Penerbit Adab.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sukmayanti KL, Devi S. Pengaruh Inklusi Keuangan, Penggunaan Informasi Akuntansi, Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan UMKM di Kecamatan Buleleng Pada Masa Pandemi COVID-19. *J Ilm Mhs Akunt Univ Pendidik Ganesha.* 2021;12(3):805-814.
- Suryana. 2008. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat, dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: PT Salemba Empat
- Tribun, Bali. 2020. Artshop Ditutup Akibat Pandemi Covid-19, Perajin Ukir Tulang di Tampaksiring Gianyar Resah. Diakses pada <https://bali.tribunnews.com/2020/05/02/artshop-ditutup-akibat-pandemi-covid-19-perajin-ukir-tulang-di-tampaksiring-gianyar-resah>
- Pradana, Alndra Ega. 2019. "Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Petani Lele Di Kota Madiun." *Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi I 14 Agustus 2019*: 442-53.